

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING*  
BERBASIS MEDIA ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN  
PROSES SAINS SISWA SMA**

**Trimanto Situmorang (4131121044)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* berbasis media animasi pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 9 Medan T.P. 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain *Two group pre-test post-test design*. Populasi seluruh siswa kelas X SMA Negeri 9 Medan yang terdiri dari 8 kelas sebanyak 320 orang. Sampel penelitian diambil 2 kelas yang ditentukan dengan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang di kelas X Mia 3 sebagai kelas eksperimen dan 40 orang di kelas X Mia 5 sebagai kelas kontrol. Sebelum dilaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan *pre-test* kepada kedua kelas, kemudian dilaksanakan pembelajaran *Inquiry Training* berbasis media animasi pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol, selesai pembelajaran dilakukan *post-test*. Data penelitian dikumpulkan dengan tes esai sebanyak 7 *items* yang terlebih dahulu divalidkan oleh para ahli validator.

Berdasarkan hasil pengolahan data *pre-test* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 15,69 dan nilai rata-rata kelas kontrol 16,38. Hasil uji beda dari nilai kedua kelas pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,36 < 1,99$ , maka dapat disimpulkan kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama, selanjutnya dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry Training* berbasis media animasi pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Setelah selesai dilakukan pembelajaran pada kedua kelas maka dilakukan *post-test*. Setelah dilakukan *post-test* pada masing-masing kelas diperoleh rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 75,54 sedangkan siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata 72,2. Pada hasil pengujian hipotesis  $t$  satu pihak diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,17 > 1,99$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 78$ . Hal ini berarti  $H_0$  terima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Inquiry Training* berbasis media animasi terhadap keterampilan proses sains siswa SMA pada materi pokok Suhu dan Kalor di SMA Negeri 9 Medan T.P 2016/2017.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Inquiry Training, Media Animasi, Keterampilan Proses Sains siswa*